

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan. Metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis untuk menyelidiki suatu masalah yang memerlukan jawaban. Dalam Bab Metode Penelitian ini akan dijelaskan mengenai alur penelitian dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan.

A. Desain penelitian

Sebagaimana Nasution (2005, hlm.23) menjelaskan bahwa desain penelitian adalah “Rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian.” Desain penelitian memberikan kemudahan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

Suharsimi Arikunto (2014, hlm. 61) mengemukakan bahwa secara garis besar ada beberapa langkah-langkah atau prosedur dalam penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Memilih Masalah
2. Studi Pendahuluan
3. Merumuskan masalah
4. (a) Merumuskan anggapan dasar dan (b) merumuskan hipotesis
5. Memilih Pendekatan
6. (a) Menentukan variable dan (b) sumber data
7. Menentukan dan menyusun instrument
8. Mengumpulkan data
9. Analisis data
10. Menarik kesimpulan
11. Menulis laporan

Penelitian dimulai dari melihat fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat khususnya pendidikan. Pembahasan yang diangkat dalam penelitian ini mengenai pengaruh mutu layanan sarana dan prasarana terhadap kepuasan mahasiswa yang ada di fakultas pendidikan teknologi dan kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia, dari fenomena-fenomena yang terlihat ditemukan masalah yang menarik untuk diteliti, kemudian akan dikerucutkan menjadi rumusan masalah yang akan dijadikan penelitian.

Dari rumusan masalah tersebut dicari teori-teori yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti sehingga dapat dibentuk sebuah judul penelitian yang sesuai. Fenomena-fenomena dan teori-teori yang telah didapatkan dituangkan dalam latar belakang penelitian dan dibuatlah hipotesis. Hipotesis penelitian ini menjadi titik awal untuk memulai prosedur penelitian dimulai dari penentuan metode penelitian, menentukan populasi dan sampel, mengumpulkan data hingga tahap menguji hipotesis yang telah dibuat di awal penelitian dengan mengolah data dan analisis data.

Untuk keakuratan dalam mencari dan mengumpulkan data, maka seorang peneliti harus membuat instrument penelitian. Sebuah instrument penelitian harus dapat dipercaya, maka dari itu perlu dilakukannya uji validitas dan reabilitas. Setelah instrument valid dan reliable, baru dapat digunakan untuk mengukur variable yang akan diteliti. Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini berbentuk kuisioner. Data yang telah terkumpul selanjtnya dianalisis menggunakan statistik dan data hasil analisis disajikan dengan pembahasan. Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti membuat kesimpulan dan pada bagian ini menghasilkan rekomendasi yang nantinya dapat digunakan untuk berbagai pihak yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang diangkat.

B. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan tata cara bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Sebagaimana layaknya penelitian ilmiah, pemecahan terhadap masalah-masalah penelitian ini akan menggunakan metode yang sudah umum dipergunakan oleh penelitian-penelitian terdahulu. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data tujuan dan kegunaan tertentu. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008, hlm.6) yaitu:

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk memaparkan gambaran mengenai pengaruh mutu layanan sarana dan prasarana terhadap kepuasan mahasiswa di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia. Berdasarkan permasalahan yang diteliti dalam penelitian, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

1. Metode Deskriptif

Metode deskriptif adalah suatu kegiatan penelitian yang tertuju pada pemecahan masalah yang terjadi pada saat sekarang, sehingga mampu memberikan gambaran mengenai hal-hal yang diteliti. Seperti yang dinyatakan Sukmadinata (2013, hlm. 72) bahwa :

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan

perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.

Adapun ciri-ciri dari metode deskriptif menurut Winarno Surakhmad (1998, hlm. 140) adalah :

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah factual.
- b. data yang dikumpulkan mula-mula diteliti, dijelaskan dan kemudian dianalisis. Oleh karena itu metode ini sering disebut metode analisis.

Dari penjelasan tersebut, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif ialah fenomena-fenomena yang ada disekitar yang dapat dijelaskan dengan rinci dengan penggambaran permasalahan atau kejadian yang berlangsung pada saat sekarang. Metode penelitian deskriptif merupakan metode pemecahan masalah yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini berupaya mendeskripsikan dan menganalisis mengenai pengaruh mutu layanan sarana dan prasarana terhadap kepuasan mahasiswa di Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang dilakukan untuk memecahkan masalah berdasarkan pengumpulan data secara terencana dan sistematis, dalam penelitian ini dengan cara mengukur indikator variabel penelitian sehingga dapat diketahui gambaran dan hubungan antar variabel penelitian. (Sugiyono ,2008, hlm.14) metode penelitian kuantitatif adalah:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur tiap-tiap indikator-indikator variabel yang ada dalam penelitian sehingga diketahui gambaran umum, tingkat keterhubungan dan kesimpulan mengenai permasalahan yang ditemukan melalui teknik perhitungan statistik.

3. Studi Kepustakaan

Guna menunjang penelitian dalam menafsirkan data dan menganalisis masalah yang diteliti, maka peneliti melakukan studi kepustakaan. Studi kepustakaan dimaksudkan untuk memperoleh ketajaman berfikir dalam rangka menganalisa permasalahan melalui penelaahan terhadap berbagai sumber tertulis melalui pendapat-pendapat para ahli yang dituangkan dalam buku dan sebagainya, juga untuk menunjang instrumen pengumpulan data dan memperdalam kajian terhadap permasalahan penelitian. Hal ini merujuk pada pendapat Winarno Surakhmad (1998, hlm. 61) mengungkapkan bahwa :

Penyelidikan bibliografis tidak dapat diabaikan sebab disinilah penyelidik berusaha menemukan keterangan mengenai segala sesuatu yang relevan dalam masalahnya, yakni teori yang dipakainya, pendapat para ahli mengenai aspek-aspek itu, penyelidik sedang berjalan atau masalah-masalah yang disarankan oleh para ahli.

Melalui studi kepustakaan ini, dapat menunjang terhadap pemecahan permasalahan yang ditemukan dilapangan serta menunjang validitas dan reabilitas instrumen pengumpulan data dan pemecahan masalahnya.

C. Partisipan, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Partisipan atau sumber data merupakan hal penting dalam sumber penelitian agar data yang kita peroleh jelas dan valid. Sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengetahui bagaimana pengaruh mutu layanan sarana dan prasarana terhadap kepuasan

mahasiswa di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia, maka partisipan yang terlibat dalam penelitian ini merupakan mahasiswa di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia. Berikut merupakan daftar partisipan dalam penelitian ini :

Tabel 3.1
Daftar Partisipan Penelitian

No	Partisipan	Jumlah
1.	Angkatan 2012	425
2.	Angkatan 2013	634
3.	Angkatan 2014	581
4.	Angkatan 2015	747
Jumlah		2387

2. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang dijadikan sumber data yang diperlukan dalam penelitian. Sugiyono (2008, hlm.117) mengatakan bahwa, “Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sesuai dengan masalah penelitian yang telah dipaparkan, maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FPTK UPI yang berjumlah 2387 orang.

Tabel 3.2
Daftar Populasi Penelitian

Prodi	2012	2013	2014	2015	Jumlah
Pendidikan Teknik Arsitektur	37	49	42	51	179
Teknik Arsitektur	34	56	42	52	184
D3 Teknik Arsitektur Perumahan	7	14	19	-	40
Pendidikan Tata Boga	27	41	44	49	161

Dela Prwadani, 2016

PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PENGARUH MUTU LAYANAN BIDANG SARANA DAN PRASARANA TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA DI FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Prodi	2012	2013	2014	2015	Jumlah
Pendidikan Tata Busana	31	42	44	50	167
Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	20	44	45	44	153
Pendidikan Teknik Elektro	73	81	48	73	275
Teknik Elektro	35	38	47	50	170
D3 Teknik Elektro	-	10	5	31	46
Pendidikan Teknik Mesin	60	80	76	87	303
D3 Teknik Mesin	2	34	24	42	102
Teknik Sipil	26	30	42	89	187
D3 Teknik Sipil	11	22	13	-	46
Pendidikan Teknologi Agro Industri	31	52	44	61	188
Pendidikan Teknik Bangunan	31	41	46	68	186
Jumlah	425	634	581	747	2387

3. Sampel

Pengambilan sampel adalah berapa jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian. Sampel yang terlalu kecil dapat menyebabkan penelitian tidak dapat menggambarkan kondisi populasi yang sesungguhnya. Sebaliknya, sampel yang terlalu besar dapat mengakibatkan pemborosan biaya penelitian.

Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin (dalam Riduwan, 2011, hlm. 65) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = Batas toleransi kesalahan (error tolerance)

1 = Angka konstan

Untuk menggunakan rumus ini, pertama ditentukan berapa batas toleransi kesalahan. Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan persentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Misalnya, penelitian dengan batas kesalahan 5% berarti memiliki tingkat akurasi 95%. Penelitian dengan batas kesalahan 2% memiliki tingkat akurasi 98%. Dengan jumlah populasi yang sama, semakin kecil toleransi kesalahan, semakin besar jumlah sampel yang dibutuhkan.

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menghitung besaran sampel yang akan dijadikan objek penelitian dengan presisi sebesar 10%, sehingga diperoleh sampel sebanyak :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{2387}{1 + 2387(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2387}{24,87}$$

$$n = 95,97 = 96$$

Jumlah sampel dari populasi adalah sebanyak 96 mahasiswa. Berikut peneliti akan menggambarkan jumlah sampel yang diambil dari tiap angkatan berdasarkan masing-masing prodi. Untuk porsi pengambilan sampel dihitung berdasarkan pendapat Nasution (1992, hlm. 121) yaitu banyaknya populasi tiap angkatan dibagi dengan jumlah populasi secara keseluruhan kemudian dikalikan dengan jumlah sampel yang akan diambil dari populasi keseluruhan. Berikut hasil keseluruhannya yang disajikan dalam tabel :

Tabel 3.3
Distribusi Sampel Penelitian

Prodi	2012	2013	2014	2015	Jumlah
Pendidikan Teknik Arsitektur	$\frac{37}{2387} \times 96 = 1$	$\frac{49}{2387} \times 96 = 2$	$\frac{42}{2387} \times 96 = 2$	$\frac{51}{2387} \times 96 = 2$	7
Teknik Arsitektur	$\frac{34}{2387} \times 96 = 1$	$\frac{56}{2387} \times 96 = 2$	$\frac{42}{2387} \times 96 = 2$	$\frac{52}{2387} \times 96 = 2$	7
D3 Teknik Arsitektur Perumahan	$\frac{7}{2387} \times 96 = 1$	$\frac{14}{2387} \times 96 = 1$	$\frac{19}{2387} \times 96 = 1$	-	2
Pendidikan Tata Boga	$\frac{27}{2387} \times 96 = 1$	$\frac{41}{2387} \times 96 = 2$	$\frac{44}{2387} \times 96 = 2$	$\frac{49}{2387} \times 96 = 2$	7
Pendidikan Tata Busana	$\frac{31}{2387} \times 96 = 1$	$\frac{42}{2387} \times 96 = 2$	$\frac{44}{2387} \times 96 = 2$	$\frac{50}{2387} \times 96 = 2$	7
Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	$\frac{20}{2387} \times 96 = 1$	$\frac{44}{2387} \times 96 = 2$	$\frac{45}{2387} \times 96 = 2$	$\frac{44}{2387} \times 96 = 2$	7
Pendidikan Teknik Elektro	$\frac{73}{2387} \times 96 = 3$	$\frac{81}{2387} \times 96 = 3$	$\frac{48}{2387} \times 96 = 2$	$\frac{73}{2387} \times 96 = 3$	11
Teknik Elektro	$\frac{35}{2387} \times 96 = 1$	$\frac{38}{2387} \times 96 = 1$	$\frac{47}{2387} \times 96 = 2$	$\frac{50}{2387} \times 96 = 2$	6
D3 Teknik Elektro	-	$\frac{10}{2387} \times 96 = 1$	$\frac{5}{2387} \times 96 = 0$	$\frac{31}{2387} \times 96 = 1$	1
Pendidikan Teknik Mesin	$\frac{60}{2387} \times 96 = 2$	$\frac{80}{2387} \times 96 = 3$	$\frac{76}{2387} \times 96 = 3$	$\frac{87}{2387} \times 96 = 3$	11
D3 Teknik Mesin	$\frac{2}{2387} \times 96 = 0$	$\frac{34}{2387} \times 96 = 1$	$\frac{24}{2387} \times 96 = 1$	$\frac{42}{2387} \times 96 = 2$	4
Teknik Sipil	$\frac{26}{2387} \times 96 = 1$	$\frac{30}{2387} \times 96 = 1$	$\frac{42}{2387} \times 96 = 2$	$\frac{89}{2387} \times 96 = 3$	7
D3 Teknik Sipil	$\frac{11}{2387} \times 96 = 1$	$\frac{22}{2387} \times 96 = 1$	$\frac{13}{2387} \times 96 = 2$	-	3

Dela Prwadani, 2016

**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PENGARUH MUTU LAYANAN BIDANG SARANA DAN PRASARANA
TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA DI FPTK UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Prodi	2012	2013	2014	2015	Jumlah
Pendidikan Teknologi Agro Industri	$\frac{31}{2387} \times 96 = 1$	$\frac{52}{2387} \times 96 = 2$	$\frac{44}{2387} \times 96 = 2$	$\frac{61}{2387} \times 96 = 2$	7
Pendidikan Teknik Bangunan	$\frac{31}{2387} \times 96 = 1$	$\frac{41}{2387} \times 96 = 2$	$\frac{46}{2387} \times 96 = 2$	$\frac{68}{2387} \times 96 = 2$	7
Jumlah	16	26	26	28	96

D. Instrumen Penelitian

1. Menentukan Alat Pengumpulan Data

Teknik peneliti dalam melakukan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket kuisisioner sebagai instrumen. Angket yang dipakai dalam pengumpulan data adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden yang bersedia memberikan respon. Tujuan dari penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, seperti yang diungkapkan oleh Akdon (2005, hlm.131) bahwa :

Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Di samping itu responden mengetahui informasi tertentu yang diminta.

Jenis angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu alternatif jawaban sesuai dengan keadaan nyata dan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda checklist (v). Penggunaan angket/kuisisioner ini didasarkan pada beberapa pertimbangan yaitu :

- a. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam waktu singkat

- b. Responden dapat dengan mudah memberikan jawaban karena tersedia pilihan alternatif jawaban.
- c. Peneliti dapat dengan mudah menentukan skor dari hasil (kuisisioner) yang telah disebar.

2. Menyusun Alat Pengumpulan Data

Dalam menyusun alat pengumpulan data, ada beberapa langkah yang peneliti lakukan, yaitu sebagai berikut :

- a. Menentukan variabel yang akan diteliti, yaitu variabel X (mutu layanan sarana dan prasarana) dan variabel Y (kepuasan mahasiswa).
- b. Menetapkan indikator setiap variabel yang akan diteliti.
- c. Menyusun kisi-kisi pertanyaan berdasarkan variabel penelitian. Kisi-kisi instrumen dibutuhkan untuk memudahkan penyusunan instrumen penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua format kisi-kisi instrumen, yaitu kisi-kisi instrumen variabel X, dan kisi-kisi instrumen variabel Y, yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Y

Variabel Y	Dimensi	Indikator	Item
Kepuasan Mahasiswa	Kinerja pegawai fakultas	1. Lingkungan Sosial	1,2,
		1. Pelayanan Pendidikan	3,4,
		2. Tanggap terhadap keluhan mahasiswa	5,6
	Aktivitas Mahasiswa	1. Menyediakan kebutuhan sarana dan prasarana penunjang perkuliahan mahasiswa	7,8
	Bangunan Universitas/fakultas	1. Fasilitas ruang kelas	9,10,11,
		2. Fasilitas ruang praktik	12,13,14,

		3. Fasilitas olahraga sarana	15,
		4. Fasilitas beribadah sarana	16,
		5. Fasilitas organisasi mahasiswa sarana	17,
	Komunikasi	1. Hubungan mahasiswa dengan staf fakultas	18,19,
		2. Informasi dan lingkungan belajar	20,21,22

Kisi-kisi instrumen variabel Y ini dibuat berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa yaitu kinerja pegawai, aktivitas mahasiswa, bangunan fakultas, dan komunikasi.

Tabel 3.5

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel X

Variabel X	Dimensi	Indikator	Item
Mutu Layanan Bidang Sarana dan Prasarana	Reability (Keandalan)	1. Konsistensi pegawai dalam memberikan pelayanan	1,2,
		2. Sifat dapat dipercaya dalam memberikan pelayanan	3
	Responsiveness (Daya Tanggap)	1. Kemampuan pegawai dalam memberikan layanan sarana dan prasarana dengan cepat dan tepat	4,5
	Assurance (Jaminan)	1. Bersikap sopan dalam melayani mahasiswa	6,7
		2. Bersikap adil dalam pelayanan	8
		3. Memberikan informasi yang akurat	9

Variabel X	Dimensi	Indikator	Item
	Emphaty (Empati)	4. Kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan	10
		1. Pegawai memahami kebutuhan sarana dan prasarana perkuliahan mahasiswa	11,12,13
	Tangibles (Bukti Fisik)	1. Penampilan pegawai	14,15
		2. Kelengkapan Sarana dan Prasarana perkuliahan	16,17,18,19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28

Kisi-kisi instrumen variabel X dibuat berdasarkan kriteria kualitas pelayanan, yaitu pelayanan minimal memiliki lima dimensi diantaranya : *Reliability*, *Responsiveness*, *Assurance*, *Emphaty* dan *Tangible*.

- d. Menyusun pertanyaan disertai pilihan alternatif jawaban sesuai dengan kisi-kisi.
- e. Menetapkan kriteria pemberian skor untuk setiap alternatif jawaban dari masing-masing variabel. Penyusunan alternatif jawaban menggunakan skala Likert. Penetapan skor alternatif jawaban dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.6

Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	
Keterangan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju	1

E. Proses Pengembangan Instrumen

1. Pengujian Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Sebagaimana yang dikemukakan Sugiyono (2006, hlm.267) bahwa :

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan berkali-kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Product Momen*. Adapun rumus yang digunakan dalam uji validitas instrumen ini (Sugiyono, 2009, hlm.255) sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:	r_{hitung}	= Koefisien Korelasi
	$\sum X$	= Jumlah skor item
	$\sum X^2$	= Jumlah X kuadrat
	$\sum Y$	= Jumlah skor total (seluruh item)
	$\sum Y^2$	= Jumlah Y kuadrat
	$\sum XY$	= Jumlah perkalian X dan Y
	n	= Jumlah responden

Menguji nilai signifikansi validitas perbutir didapat dari hasil akhir r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid.

Dengan jumlah responden sebanyak 30 orang, maka diperoleh r_{tabel} 0,374 dengan demikian syarat minimumnya adalah

0,374 maka apabila skor item lebih dari 0,374 dinyatakan valid,

Dela Prwadani, 2016

PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PENGARUH MUTU LAYANAN BIDANG SARANA DAN PRASARANA TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA DI FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebaliknya apabila item dibawah 0,374 dinyatakan tidak valid. Adapun hasil perhitungan mengenai tingkat validitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.7

Hasil Perhitungan Uji Validitas Kepuasan Mahasiswa

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,416	0,374	Valid
2	0,701	0,374	Valid
3	0,778	0,374	Valid
4	0,861	0,374	Valid
5	0,842	0,374	Valid
6	0,865	0,374	Valid
7	0,800	0,374	Valid
8	0,764	0,374	Valid
9	0,525	0,374	Valid
10	0,461	0,374	Valid
11	0,608	0,374	Valid
12	0,539	0,374	Valid
13	0,732	0,374	Valid
14	0,596	0,374	Valid
15	0,520	0,374	Valid

Dela Prwadani, 2016

PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PENGARUH MUTU LAYANAN BIDANG SARANA DAN PRASARANA TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA DI FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
16	0,448	0,374	Valid
17	0,665	0,374	Valid
18	0,621	0,374	Valid
19	0,690	0,374	Valid
20	0,802	0,374	Valid
21	0,674	0,374	Valid
22	0,566	0,374	Valid

Dari tabel diatas dapat diketahui 22 item pertanyaan untuk variabel Y (Kepuasan Mahasiswa), 22 item pertanyaan valid

Tabel 3.8

Hasil Uji Validitas Mutu Layanan Bidang Sarana dan Prasarana

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,530	0,374	Valid
2	0,509	0,374	Valid
3	0,488	0,374	Valid
4	0,240	0,374	Tidak Valid
5	0,421	0,374	Valid
6	0,550	0,374	Valid
7	0,359	0,374	Tidak Valid
8	0,673	0,374	Valid
9	0,746	0,374	Valid
10	0,577	0,374	Valid
11	0,475	0,374	Valid
12	0,531	0,374	Valid
13	0,512	0,374	Valid

Dela Prwadani, 2016

PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PENGARUH MUTU LAYANAN BIDANG SARANA DAN PRASARANA TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA DI FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
14	0,622	0,374	Valid
15	0,632	0,374	Valid
16	0,217	0,374	Tidak Valid
17	0,344	0,374	Tidak Valid
18	0,460	0,374	Valid
19	0,553	0,374	Valid
20	0,624	0,374	Valid
21	0,253	0,374	Tidak Valid
22	0,225	0,374	Tidak Valid
23	0,435	0,374	Valid
24	0,561	0,374	Valid
25	0,621	0,374	Valid
26	0,614	0,374	Valid
27	0,273	0,374	Tidak Valid
28	0,447	0,374	Valid
29	0,370	0,374	Tidak Valid
30	0,295	0,374	Tidak Valid
31	0,335	0,374	Tidak Valid
32	0,504	0,374	Valid
33	0,436	0,374	Valid
34	0,368	0,374	Tidak Valid
35	0,445	0,374	Valid

Dari tabel diatas dapat diketahui 35 item pertanyaan untuk variabel X (Mutu Layanan Sarana dan Prasarana), ada 11 item pertanyaan yang tidak valid dan 24 yang valid. 11 item yang tidak valid tersebut ada yang dihapus dan diperbaiki.

2. Pengujian Reliabilitas

Untuk mengukur kepercayaan instrumen perlu dilakukan uji reliabilitas. Suatu alat ukur dikatakan *reliable* bila alat tersebut menunjukkan hasil penelitian yang sama walaupun dilakukan dalam waktu yang berlainan. Suharsimi Arikunto menyatakan (2006, hlm.178) bahwa : “Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Alpha*. Yakni metode mencari reliabilitas internal yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Akdon, 2008, hlm.161-162):

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Keterangan : R_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum Si$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

St = Varians total

k = Jumlah item

Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode *Alpha* sebagai berikut:

a. Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus :

$$Si = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan : Si = Varians skor tiap-tiap item

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat item Xi

$(\sum Xi)^2$ = Jumlah item Xi

dikuadratkan

n = Jumlah responden

b. Menjumlahkan varians semua item dengan rumus :

$$\sum Si = S_1 + S_2 + S_3 + S_4 + \dots + S_n$$

Keterangan :

$\sum Si$ = Jumlah varians semua item

$S_1 S_2 S_3 \dots S_n$ = varians item ke-1,2,3,...n

c. Menghitung varians total dengan rumus :

$$St = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

Keterangan : S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum Xt^2$ = Jumlah kuadrat X total

$(\sum Xt)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan

n = Jumlah responden

d. Masukkan nilai *Alpha* dengan rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Keterangan : R_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum Si$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

St = Varians total

k = Jumlah item

Berdasarkan perhitungan uji coba reliabilitas dengan bantuan aplikasi *SPSS 20.0 For Windows*, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.9

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	r11	r tabel	Kesimpulan
Variabel Y Kepuasan Mahasiswa	0,763	0,367	Reliabel
Variabel X Mutu layanan Bidang Sarana dan Prasarana	0,722	0,367	Reliabel

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel X $r_{11}=0,722$ dan Variabel Y $r_{11}=0,763$. Kemudian r table dengan $dk = 30 - 1 = 28$ dan signifikansi 5% maka diperoleh r tabel = 0.378 . Dengan demikian nilai r_{11} lebih besar dari r tabel $0.722 > 0.367$, dan $0,763 > 0,367$. Maka item pernyataan variabel X dan variabel Y dinyatakan **reliabel**.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian yang ditempuh oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Persiapan , kegiatan yang dilakukan ialah :
 - a. Melakukan pengecekan kelengkapan data angket variabel X dan pernyataan pada variabel Y serta alternatif jawaban.
 - b. Uji coba angket ke-30 orang responden.
 - c. Menyeleksi angket, mengecek kelengkapan jawaban dari angket yang kembali.
 - d. Melakukan uji validitas dan reliabilitas.
2. Pelaksanaan pengumpulan data, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :
 - a. Menyebarkan angket sejumlah sampel yang akan diteliti, yaitu 96 responden.
 - b. Memeriksa jumlah angket yang dikembalikan dan memeriksa jawabannya serta kebenaran pengisiannya.
 - c. Memberi skor pada lembar jawaban angket
 - d. Mengontrol data dengan uji stastistik
 - e. Menguji hipotesis berdasarkan hasil pengolahan data
3. Data mentah yang diperoleh dari penyebaran angket variabel X, yaitu Mutu Layanan Sarana dan Prasarana dan data variabel Y tentang Kepuasan Mahasiswa.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu hal yang penting dalam kegiatan penelitian. Analisis data atau pengolahan data dilakukan supaya data yang sudah didapatkan memiliki arti dan dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti. Sugiyono (2008, hlm.169) memberikan penjelasan mengenai analisis data, yaitu:

Dalam penelian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seleksi Data

Seleksi data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah angket disebar dan kembali kepada peneliti. Setelah data terkumpul dilakukan proses seleksi agar data dapat diolah lebih lanjut. Proses seleksi ini dilakukan dengan cara terlebih dahulu memeriksa angket yang terkumpul apakah angket yang telah disebar memenuhi persyaratan untuk diolah atau tidak. Hal ini dilakukan agar data yang terkumpul dapat menjawab masalah penelitian.

2. Klasifikasi Data

Setelah melakukan tahap seleksi langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan data berdasarkan variabel X dan variabel Y sesuai dengan sampel penelitian. Kemudian dilakukan pemberian skor pada setiap alternatif jawaban sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya yaitu skala Likert. Jumlah skor yang diperoleh dari data responden merupakan skor mentah dari setiap variabel yang berfungsi sebagai sumber pengolahan data.

3. Perhitungan Kecenderungan Umum Skor Responden

Berdasarkan Perhitungan Rata-Rata (*Weighted Means Score*)

Teknik WMS ini digunakan untuk mengukur kecenderungan umum skor responden (\bar{x}) dari masing-masing variabel dengan menggunakan rumus *Weight Means Score* (WMS) yaitu :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} : Nilai rata-rata yang dicari

x : Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot nilai untuk setiap alternatif/kategori

n : Jumlah responden/sampel

Langkah-langkah dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus WMS ini adalah sebagai berikut :

- Memberi bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban dengan menggunakan skala Likert.
- Menghitung frekuensi dari setiap alternatif pilihan jawaban.
- Menjumlahkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikaitkan dengan bobot dari alternatif jawaban.
- Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom.
- Menentukan kriteria untuk setiap item dengan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS di bawah ini :

Tabel 3.10

Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran Variabel XY
4,01-5,00	Sangat Baik	Sangat Setuju
3,01-4,00	Baik	Setuju
2,01-3,00	Cukup	Kurang Setuju
1,01-2,00	Rendah	Tidak Setuju
0,01-1,00	Sangat Rendah	Sangat Tidak Setuju

Dela Prwadani, 2016

PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PENGARUH MUTU LAYANAN BIDANG SARANA DAN PRASARANA TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA DI FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Akdon dan Hadi, 2005, hlm. 39)

4. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Mengubah Skor mentah menjadi skor baku bermanfaat untuk menaikkan (mengubah) data ordinal menjadi data interval dengan jalan mengubah skor mentah menjadi skor baku dengan rumus :

$$T_i = 50 + 10 \left(\frac{x_i - \bar{x}}{s} \right) \quad (\text{Akdon dan Hadi, 2005, hlm.39})$$

Keterangan : T_i = Skor Baku
 X_i = Skor Mentah
 S = Standar Deviasi
 \bar{x} = Rata-rata (mean)

Untuk menggunakan rumus diatas, maka langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut

- Menentukan rentang R, yaitu skor tertinggi dikurangi skor terendah (STT-STR)
- Menentukan banyak kelas (BK) interval dengan rumus:
 $BK = 1 + 3,3 \log n$
- Menentukan panjang kelas interval, dengan rumus yaitu rentang dibagi banyak kelas.

$$i = \frac{R}{BK}$$

- Membuat tabel distribusi frekuensi.
- Mencari nilai rata-rata (mean) dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

- Mencari simpangan baku (standar deviasi) dengan rumus :

$$S^2 = \sqrt{\frac{n \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X)^2}{n(n-1)}}$$

- Mengubah skor mentah menjadi skor baku dengan rumus :

$$T_i = 50 + 10 \left(\frac{x_i - \bar{x}}{s} \right)$$

5. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya penyebaran data yang ada. Hasil pengujian terhadap data akan berpengaruh pada teknik statistik yang digunakan. Untuk itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data. Ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam mendeteksi normalitas data. Pada penelitian ini perhitungan normalitas menggunakan uji statistic One Sample Kolmogorov Smirnov Test dengan bantuan *SPSS 20.0 for Windows*, berikut langkah-langkahnya :

- a. Buka program *SPSS 20.0 for Windows* dan pilih ***Type in Data***
- b. Masukkan data mentah X dan Y pada kolom di ***Data View***
- c. Klik ***Variabel View*** dan ubah nama pada kolom ***Name*** menjadi Variable X dan baris kedua dengan Variabel Y, pada kolom ***Decimals*** ubah menjadi 0, kolom ***Label*** diisi dengan nama masing-masing variabel dan pada kolom ***Measure*** pilih Nominal, abaikan kolom lainnya.
- d. Dari menu utama SPSS, pilih menu ***Analyze***, lalu pilih ***Non-parametric test***, kemudian pilih sub menu ***1-sample K-S***.
- e. Pada layar ***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test***, isi variabel X pada kotak ***Test Variable List***.
- f. Untuk ***Test Distribution*** klik pada bagian ***Normal***.
- g. Kemudian klik ***OK***. (Lakukan langkah yang sama untuk menghitung uji normalitas variabel Y).
- h. Maka akan menghasilkan output berupa tabel.

Pada perhitungan uji normalitas ini digunakan probabilitas ***Asympt.Sig. (2-tailed)***. Adapun hipotesis dan dasar pengambilan keputusan yang digunakan sebagai berikut :

Hipotesis :

- a. H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi normal)
- b. H_a : Terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi tidak normal)

Dasar pengambilan keputusan :

- a. Nilai *Asymp Sig 2-tailed* $> 0,05$; maka H_0 diterima berarti tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.
- b. Nilai *Asymp Sig 2-tailed* $< 0,05$; maka H_a diterima berarti terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.

6. Uji Hipotesis Penelitian

Setelah pengolahan data kemudian dilanjutkan dengan menguji hipotesis guna menganalisis data yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara yang harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan hipotesis statistik. Adapun langkah-langkah dalam menguji hipotesis penelitian ini dengan menggunakan analisis korelasi, uji koefisien determinasi, uji signifikansi, dan analisis regresi.

a. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi merupakan teknik untuk mencari derajat hubungan antara variabel x dan y . Koefisien korelasi menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel serta memperlihatkan arah korelasi antara variabel yang diteliti, apakah positif atau negative. Adapun langkah-langkah yang ditempuh menggunakan rumus-rumus sebagai berikut :

- 1) Menghitung korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien Korelasi
 $\sum X$ = Jumlah skor item
 $\sum X^2$ = Jumlah X kuadrat
 $\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)
 $\sum Y^2$ = Jumlah Y kuadrat
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y
 n = Jumlah responden

- 2) Menafsirkan makna koefisien korelasi dengan klasifikasi yang diperoleh dengan tabel interpretasi Nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.11

Kriteria Harga Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Langkah-langkah dalam Analisis Koefisien Korelasi menggunakan *SPSS 20.0 for Windows*, sebagai berikut :

- a) Buka SPSS 20.0 for Windows dan pilih *Type in Data*
- b) Masukkan data baku X dan Y pada kolom di *Data View*
- c) Klik *Variabel View* dan ubah nama pada kolom *Name* menjadi Variable X dan baris kedua dengan Variabel Y, pada kolom *Decimals* ubah menjadi 0, kolom *Label* diisi dengan nama masing-masing

variabel dan pada kolom *Measure* pilih Nominal, abaikan kolom lainnya.

- d) Dari menu utama SPSS, pilih menu *Analyze*, lalu pilih *Correlate* kemudian pilih sub menu *Bivariate*.
- e) Maka akan muncul layar *Bivariate Correlations*. Masukkan variabel X dan Y dalam kotak *Variables*.
- f) Pilih *Correlation Coefficient Pearson* dan *Test Of Significance* dengan *One-tailed*.
- g) Klik menu *options* lalu klik *Means and Standard Deviations*.
- h) Klik OK. Maka akan menghasilkan output berupa tabel **correlations**.

b. Uji Signifikan Koefisien Korelasi

Uji Signifikan dilakukan untuk mengetahui apakah nilai korelasi yang dihasilkan tersebut berlaku dan dapat diterapkan pada keseluruhan populasi. Menguji tingkat signifikansi koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y yaitu dengan melakukan uji independen untuk mencari harga t dengan menggunakan rumus T-test (Sugiyono,2009, hlm. 259) adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :
 t_{hitung} = nilai t_{hitung}
 r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}
 n = Jumlah responden

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk = n-2). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah signifikan. Tetapi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka

koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y tidak signifikan.

c. Uji Korelasi Determinasi

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X (Mutu Layanan Sarana dan Prasarana) terhadap variabel Y (Kepuasan Mahasiswa) dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan. Akdon dan Hadi (2005, hlm.188) sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan : KD = Koefisien determinasi yang dicari

r^2 = Koefisien korelasi

d. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa jauh nilai dependen (variabel Y) dipengaruhi oleh nilai (variabel X). Rumus yang akan digunakan (Sugiyono , 2009, hlm. 262) sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

\hat{Y} = Nilai variabel Y yang diprediksi

a = Nilai konstanta harga Y apabila $x = 0$

b = Koefisien regresi

X = Nilai pada variabel X

Untuk mencari harga a dan b dicari dengan menggunakan rumus (Sugiyono, 2009, hlm.166) sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y_i) \cdot (\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i \cdot Y_i)}{n (\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

$$n = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Langkah-langkah dalam menentukan analisis regresi dengan menggunakan *SPSS 20.0 for windows* adalah sebagai berikut :

- 1) Buka SPSS 20.0 for Windows dan pilih *Type in Data*
- 2) Masukkan data baku X dan Y pada kolom di *Data View*
- 3) Klik *Variabel View* dan ubah nama pada kolom *Name* menjadi Variable X dan baris kedua dengan Variabel Y, pada kolom *Decimals* ubah menjadi 0, kolom *Label* diisi dengan nama masing-masing variabel dan pada kolom *Measure* pilih Nominal, abaikan kolom lainnya.
- 4) Dari menu utama SPSS, pilih menu *Analyze*, lalu pilih *Regression* kemudian pilih sub menu *Linear*.
- 5) Maka akan muncul layar *Linear Regression*. Masukkan variabel X dalam kotak *Independent* dan variabel Y dalam kotak *Dependent*.
- 6) Klik menu *Statistic* lalu centang *estimates, model fit, R square, descriptive*, klik *continue*.
- 7) Klik menu *Plots* lalu centang *Histogram* dan *Normal Probability plot*, klik *continue*.
- 8) Klik menu *options*, pastikan bahwa taksiran *probability* sebesar 0,05 lalu klik *continue*.
- 9) Klik OK. Maka akan menghasilkan output berupa tabel *Coefficient* untuk analisis regresi.